

# ANALISIS PERHITUNGAN HPP DENGAN METODE FULL COSTING PADA UMKM KYKA

## ANALYSIS OF COGS CALCULATIONS USING THE FULL COSTING METHOD IN KYKA MSMEs

Dian Fahriani<sup>1</sup>, Rif'atul Choiriyah<sup>2</sup>, Dewi Arum Lestari<sup>3</sup>, Alifiana Rahmawati<sup>4</sup>, Muhammad Raffi Mirza<sup>5</sup>, Tantri Risda Zubaidah<sup>6\*</sup>

<sup>123456</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidoarjo 61218, Indonesia

### Article info: Research Article

DOI : -

Kata kunci:

Full Costing, UMKM, Harga Pokok Produksi, Biaya, Bahan Baku

Keywords:

Full Costing, MSMEs, Cost of Goods Sold, Cost, Raw Material

### Article history:

Received: 25-09-2023

Review: 04-10-2023

Accepted: 17-10-2023

\*Koresponden email:

dianfahriani.akn@unusida.ac.id

(c) 2023 Dian Fahriani, Rif'atul Choiriyah, Dewi Arum Lestari, Alifiana Rahmawati, Muhammad Raffi Mirza, Tantri Risda Zubaidah



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### Abstrak

Harga Pokok Produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Ada sebanyak 17 tempat makan yang menjual pisang krispi paling laris di Sidoarjo. Maka agar tetap bisa bersaing, pelaku UMKM KYKA ini harus bisa menciptakan harga yang dinilai wajar oleh konsumen dan tentunya tidak juga membuatnya rugi dengan menggunakan suatu perhitungan yang tepat. Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM KYKA menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual, sebab metode *full costing* memperhitungkan seluruh komponen anggaran produksi. Metode *full costing* memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat dan tepat, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan usaha pada UMKM KYKA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana UMKM KYKA dalam perhitungan harga pokok produksi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil perhitungan harga pokok produksi oleh UMKM KYKA dengan metode *full costing* memiliki perbedaan sebesar sebesar 55.332 dan sebesar 1.229,6 untuk tiap kemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *full costing* penentuan harga yang diperoleh lebih tepat dan akurat.

### Abstract

Cost of Production is a number of costs incurred to process raw materials into finished products that are ready to be sold. There are 17 eating places that sell the best-selling crispy bananas in Sidoarjo. So, in order to remain competitive, KYKA MSME players must be able to create prices that are considered reasonable by consumers and of course do not cause losses by using appropriate calculations. Determining the Cost of Goods Production at KYKA MSMEs uses the full costing method in determining the selling price, because the full costing method takes into account all components of the production budget. The full costing method provides more accurate and precise calculation results, so it can be used to improve business at KYKA MSMEs. This research aims to find out how KYKA MSMEs calculate the cost of production. This research is a type of qualitative research. The results of calculating the cost of goods manufactured by MSME KYKA using the full costing method have a difference of 55,332 and 1,229.6 for each package. The research results show that by using the full costing method the price determination obtained is more precise and accurate.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan peningkatan kebutuhan masyarakat tidak menutup kemungkinan akan terjadi persaingan usaha disemua bidang (Ahdiat 2022). UMKM merupakan salah satu usaha yang kini mengalami perkembangan dan peningkatan yang bisa membantu Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, dengan UMKM ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Indonesia (Limanseto 2021b). Dalam upaya membangun perekonomian Masyarakat Indonesia, Presiden Republik Indonesia telah memberikan arahan untuk melakukan perkembangan UMKM naik kelas dan modernisasi koperasi (Limanseto 2021). UMKM harus mempunyai cara dan strategi untuk memenangkan persaingan bisnis agar tidak bersaing dengan perusahaan lain dan tetap menghasilkan keuntungan (Muzdalifah, Novie, and Zaqiyah 2020; Pratiwi 2021). Dalam setiap produksinya, UMKM harus bisa meminimalisir biaya yang digunakan dalam proses produksi agar bisa menghasilkan harga jual yang tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah (Nusa 2019). Biaya yang dikeluarkan untuk mengekstraksi dan memurnikan bahan mentah menjadi barang jadi termasuk dalam biaya produksi dengan cara memproduksi berdasarkan pesanan dan produksi massal sebagai penentu utama biaya produksi (Purwanto 2020).

Harga Pokok Produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi 2014). Biaya untuk memproduksi suatu produk yang siap jual dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi, biaya tersebut antara lain biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel (Mulyadi 2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi terdapat dua metode yakni metode *full costing* dan *variable costing* (Mulyadi 2014).

Metode Full costing adalah suatu teknik akuntansi yang menguraikan bagaimana seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi akan diperhitungkan ketika menentukan keseluruhan biaya per unit atau harga pokok produksi untuk suatu aktivitas komersial (Anggarsari 2021; Fahriani et al. 2023). Seluruh teknik penetapan biaya Harga Pokok Produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan selama UMKM tersebut memproduksi suatu produk. Biaya tersebut termasuk biaya variabel, biaya tetap, biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya investasi, dan semua pengeluaran yang terjadi selama produksi. Dengan demikian, harga pokok produksi suatu perusahaan dan total biaya per unit ditentukan dengan menggunakan metode *full costing* sebagai patokan (Pratiwi 2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* perlu dilakukan karena berdampak pada harga jual produk, akibatnya bila harga jualnya tinggi maka HPPnya tinggi dan keuntungan lebih rendah sehingga harga jualnya bisa sesuai dengan harga pasar. Namun sebaliknya, apabila penetapan harga sangat rendah bisa menimbulkan efek yang signifikan bagi penjualan. Maka jika ada kesalahan dalam penetapan harga jual produk penjual bisa rugi atau bahkan bisa kehilangan pelanggan (Fergawan 2018).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana UMKM KYKA ini dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Selama ini pelaku UMKM KYKA tersebut sadar bahwa potensi pasarnya sangatlah kecil, karena banyaknya UMKM yang sama memproduksi pisang krispi. Ada sebanyak 17 tempat makan yang menjual pisang krispi paling laris di Sidoarjo (Indonesia 2023). Maka agar tetap bisa bersaing, pelaku UMKM KYKA ini harus bisa menciptakan harga yang dinilai wajar oleh konsumen dan tentunya tidak juga membuatnya rugi dengan menggunakan suatu perhitungan yang tepat. Selain itu, pelayanan yang baik juga perlu dilakukan dan diimbangi dengan meminimalkan biaya. Selama ini UMKM KYKA belum menerapkan perhitungan *full costing* untuk penentuan harga pokok produksinya. UMKM ini masih memakai metode sederhana. UMKM ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara rinci dalam proses produksinya. Maka, dengan menggunakan metode seperti itu informasi yang dihasilkan menjadi tidak tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produknya. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam menentukan harga pokok produknya dengan menggunakan metode *full costing* yang tepat untuk UMKM KYKA ini. Diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat membantu UMKM KYKA lebih optimal dalam menentukan harga pokok produk. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UMKM KYKA dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga.

## 2. Metode

### 2.1. Desain penelitian

“Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, menggunakan peneliti sebagai instrumen” (Ahyar et al. 2020).

### 2.2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di rumah pemilik umkm yang beralamatkan di Jl. RA. Kartini No. 21, Sidoklumpuk, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

### 2.3. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi seperti *in depth interview*, observasi dan dokumentasi, serta studi pustaka. Menurut Moleong (2017) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Pengumpulan data dengan *in depth interview* dengan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi dilaksanakan dengan petunjuk atau fakta yang ada di lapangan atau di UMKM KYKA (Ahyar et al. 2020). Dokumentasi yang diperoleh berupa rekaman suara dan foto. Menurut (Sugiyono 2019) Studi pustaka merupakan “kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”. Kajian data yang diperoleh dari studi pustaka dengan cara menekuni serta membandingkan sumber sumber melewati literatur-literatur lain yang berkaitan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini (Mariani, Meitriana, and Zukhri 2019).

## 3. Hasil dan Pembahasan

UMKM KYKA merupakan usaha yang memproduksi dan menjual pisang krispi setiap hari. UMKM KYKA menjual pisang krispi dengan harga Rp 3.000 per pcs/kemasan. UMKM ini menjual produk ke kantin kantin sekolah yang ada di sekitar tempat usaha. UMKM ini memiliki 1 orang karyawan yang membantu dalam proses produksi di setiap harinya. Setiap produksi, UMKM KYKA berhasil menjual 45 pcs/kemasan pisang krispi dengan menghabiskan bahan baku utama pisang kepok merah sebanyak 3 sisir yang dititipkan di 3 kantin sekolah yaitu, SDN Pucang I,II, dan III. Dalam memutuskan harga pokok produksinya UMKM KYKA ini masih memakai cara yang sangat simpel.

### 3.1. Contoh penulisan gambar dan tabel

Setiap Tabel dan Gambar dalam teks paling sedikit harus diacu satu kali. Teks atau penjelasan pada Tabel 1 dan Gambar 1 memberi peluang untuk menguatkan segi penting dari data yang ada, terutama yang akan dibahas. Kualitas Gambar 1 harus dipastikan memiliki resolusi yang baik. Untuk gambar berupa grafik harap dihilangkan garis grid vertikal dan horizontal di dalamnya (perhatikan contoh grafik). Harap dipastikan segala jenis informasi dalam grafik (judul ordinat dan absis, legenda, nilai skala pada absis dan ordinat, dan sebagainya) harus dapat dibaca dengan jelas. Penyajian grafik hasil analisa yang bersumber dari Microsoft Excel harus disajikan dalam format yang bisa diedit (format aslinya).

**Tabel 1.** Perhitungan HPP oleh UMKM KYKA

No	Keterangan	Kuantitas Perhari Produksi	Harga Per Produksi
	<b>Bahan Baku Langsung</b>		

1. Tepung terigu segitiga		7.000
	¼ kg	
2. Pisang kepok merah	3 Sisir/45 buah	41.500
3. Tepung Panir	¼ Kg	6.000
4. Gula	71,5 gr	3.000
5. Garam	12,1 gr	1.500
6. Minyak	½ L	10.000
7. Meses/keju	30gr	10.000
Jumlah biaya bahan baku		79.000

Harga pokok produksi	79.000
Harga pokok produk per kemasan	= 79.000 : 45
	= 1.755,5

**Tabel 1.** Perhitungan HPP oleh UMKM KYKA

No	Keterangan	Kuantitas Perhari Produksi	Harga Per Produksi
<b>Bahan Baku Langsung</b>			
1.	Tepung terigu segitiga		7.000
		¼ kg	
2.	Pisang kepok merah	3 Sisir/45 buah	41.500
3.	Tepung Panir	¼ Kg	6.000
4.	Gula	71,5 gr	3.000
5.	Garam	12,1 gr	1.500
6.	Minyak	½ L	10.000
7.	Meses/keju	30gr	10.000
	Jumlah biaya bahan baku		79.000
<b>Biaya tenaga kerja langsung</b>			
1.	Pemilik UMKM	1 orang	17.000
2.	Karyawan	1 orang	13.000

Jumlah tenaga kerja langsung	2 orang	30.000
<b>Biaya overhead pabrik</b>		
1. Biaya overhead pabrik tetap		19.500
2. Biaya overhead pabrik variabel		5.832
Jumlah biaya overhead pabrik		25.332

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 dapat dilihat adanya selisih antara hasil perhitungan yang dihitung oleh UMKM KYKA dengan hasil perhitungan *full costing*. Pada UMKM KYKA menciptakan hasil yang lebih rendah sebesar 79.000 dan 1.755,55 untuk harga pokok produksi setiap kemasan yang dihasilkan. Sedangkan berdasarkan perhitungan *full costing*, total harga pokok produksi menghasilkan nilai lebih tinggi yaitu sebesar 134.332 dan 2.985,15 untuk harga pokok produksi setiap kemasan. Selisih yang diperoleh dari perbandingan perhitungan oleh UMKM KYKA dengan metode *full costing* untuk harga pokok produksi adalah sebesar 55.332 dan sebesar 1.229,6 untuk tiap kemasan. Selisih ini dihasilkan sebab terdapatnya anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran *overhead* pabrik yang tidak masuk ke dalam perhitungan harga pokok produksi oleh UMKM KYKA.

#### 4. Kesimpulan

UMKM KYKA masih melaksanakan perhitungan harga pokok produksi Pisang Krispi dengan tata cara yang sederhana semenjak awal berdirinya. Perhitungan harga pokok produksi tersebut hanya memperhitungkan anggaran bahan baku saja tanpa menghitung biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM KYKA buat produk Pisang Krispi adalah sebesar 79.000 dan 1.755,55 untuk tiap kemasan. Metode *full costing* menentukan harga pokok produksi dilakukan dengan menjumlahkan semua komponen biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yakni sebesar 134.332 dan 2.985,15 untuk harga pokok produksi setiap kemasan. Perhitungan dari kedua metode ini memberikan hasil yang tidak sama. *Full costing* memiliki selisih lebih besar daripada metode yang digunakan UMKM KYKA. Selisih harga pokok produksi antara metode *full costing* dengan metode UMKM KYKA adalah sebesar 55.332 dan sebesar 1.229,6 untuk tiap kemasan. Selisih ini dihasilkan karena adanya biaya tenaga kerja langsung sebesar 30.000 dan biaya overhead pabrik sebesar 25.332 yang belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi oleh UMKM KYKA. Untuk itu, direkomendasikan kepada UMKM KYKA untuk menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi sebab metode *full costing* memperhitungkan seluruh komponen anggaran produksi. Metode *full costing* memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat dan tepat, sehingga dapat digunakan buat meningkatkan usaha yang dipunyai UMKM KYKA.

#### Ucapan terima kasih

Kami selaku penulis jurnal sangat berterima kasih kepada Ibu Siska selaku pemilik UMKM KYKA yang mengizinkan kami untuk melakukan penelitian di tempat usaha beliau. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Dian Fahriani, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing yang membimbing kami untuk menyelesaikan jurnal penelitian dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Ahdiat, Adi. 2022. "Persaingan Usaha Di Indonesia Meningkat, Dekati Target 2024." *Databoks.id*:  
1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/11/persaingan-usaha-di-indonesia->

- meningkat-dekati-target-2024 (October 10, 2023).
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. ed. Abadi Husnu. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Anggarsari, Fitri. 2021. "Full Costing Dan Variabel Costing." *Zahir Accounting*: 1. <https://zahiraccounting.com/id/blog/full-costing-dan-variabel-costing-apa-itu/> (October 10, 2023).
- Fahriani, Dian et al. 2023. "PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM PENTOL'E CAK MOHA." *Abdi Jurnal Publikasi* 1(6): 61234. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index614>.
- Fergiawan, Akbar. 2018. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing." *Universitas islam negeri malik muhammad ibrahim* 1(2): 75–81.
- Indonesia, Kuliner. 2023. "17 Tempat Makan Pisang Crispy Paling Laris Di Sidoarjo." *Kuliner Indonesia*: 1. <https://www.carikulinerindonesia.com/#katalog%2317-tempat-makan-pisang-crispy-paling-laris-di-sidoarjo%23> (October 10, 2023).
- Limanseto, Haryo. 2021a. "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah." *KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA*: 1. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.
- . 2021b. "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia." *KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA*: 1. [https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia#:~:text=Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM%2C jumlah UMKM,serta dapat menghimpun sampai 60%2C4%25 dari total investasi](https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia#:~:text=Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM%2C jumlah UMKM,serta dapat menghimpun sampai 60%2C4%25 dari total investasi.). (October 10, 2023).
- Mariani, P. L, M. A Meitriana, and A Zukhri. 2019. "Penerapan Metode Full Costing Sebagai Dasar Dupa Pada Ud Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4(1).
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed.Revisi. Bandung: Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyadi. 2014. *AKUNTANSI BIAYA*. 5th ed. Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- . 2018. "Praktik Penentuan Harga Pokok Produksi Di Kampong Gerabah Pagerjuran." *E-Journal.Uajy.Ac.Id* 1: 8–31.
- Muzdalifah, Laily, Muhafidhah Novie, and Shofiyatus Zaqiyah. 2020. "Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju UMKM Go-Digital Di Era Pandemi Covid 19 Dan Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Sidoarjo." *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* 4: 2200–2208. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/296>.
- Nusa, Endra Setiyaningsih. 2019. "Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Empiris Pada Pabrik Tahu Lestari)." : 2–16.
- Pratiwi, Fina. 2021. "5 Strategi Pengembangan UMKM Yang Efektif Untuk Diterapkan." *Harmony.go.id*: 1. <https://www.harmony.co.id/blog/5-strategi-pengembangan-umkm-yang-efektif/> (October 10, 2023).
- Purwanto, Eko. 2020. "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual." *Journal of Applied Managerial Accounting* 4(2): 248–53.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.